

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8267573>

Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja

M. Nursidin¹

Universitas Dharmawangsa, Jalan Kol.Yos Sudarso No 224 Medan

*Email korespondensi: muhammadnursidin@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Bank memiliki berbagai macam produk kredit. Salah satu produk kreditnya yaitu kredit modal kerja. Sektor usaha tidak lepas dari yang namanya modal kerja. Modal kerja ini digunakan untuk mengembangkan usahanya. Salah satu cara untuk membantu mengembangkan usaha adalah dengan cara melakukan kredit modal kerja kepada bank yang berperan sebagai lembaga keuangan. Pada prosedur pemberian kredit modal kerja harus dilaksanakan secara terstruktur dengan baik, karena prosedur pemberian kredit ini berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit modal kerja. Penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, Setelah dilakukan penelitian dan analisis pada penelitian ini, maka diperoleh hasil bahwa proses prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank Syariah Indonesia Medan sudah baik dan sesuai dengan teori yang ada. Pemberian keputusan kredit modal kerja ini didasari dengan analisa 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition Of Economy*), dengan judul skripsi: "Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Perusahaan pada Bank Syariah Indonesia Medan.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, Kredit, Kredit Modal Kerja*

Article Info

Received date: 20 July 2023

Revised date: 27 July 2023

Accepted date: 08 August 2023

PENDAHULUAN

Bank adalah Lembaga keuangan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Keputusan pemberian kredit, pada umumnya berdasarkan pada analisis kredit yang dilakukan pada saat pengajuan permohonan kredit oleh nasabah. Ada dua jenis analisis yang dapat dilakukan untuk keputusan pemberian kredit, yaitu Analisis terhadap data kuantitatif dan Analisis data Kualitatif. Pada analisis kuantitatif, laporan keuangan dapat membantu pihak bank untuk memperoleh kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan dibiayai oleh bank. Dengan adanya laporan keuangan maka pihak bank sangat mudah dalam mempertimbangkan pada keputusan pemberian kredit. Sedangkan pada analisis kualitatif, penyaluran kredit kepada nasabah yang membutuhkan kredit harus melalui suatu prosedur yang harus dilakukan secara profesional yang bersifat kehati-hatian. Dimana prosedur tersebut mungkin berbeda antara suatu bank dengan bank lainnya, namun secara umum dapat dijelaskan bahwa tahapan-tahapan penyaluran kredit tersebut dari wawancara dengan calon debitur, analisis laporan keuangan, penilaian jaminan, pemeriksaan

dokumen-dokumen hukum sampai pada tahap memutuskan kredit yang biasanya diputuskan oleh pejabat-pejabat bank.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, pada Bank Syariah Indonesia Medan yang bergerak pada bidang perbankan tahun 2021 dan 2022.

Unit Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan unit penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti mengenai laporan keuangan Bank Syariah Indonesia Medan yang mempengaruhi keputusan pemberian modal kerja.

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah bahwa Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain (Sugiyono, 2012, 53). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *earning per share* pada perusahaan sector pariwisata sebagai sampel penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012, 55). Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *earning per share*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut. Data sekunder berupa laporan tahunan emiten dari tahun 2021 sampai 2022. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka. Penelitian akan difokuskan pada laporan keuangan khususnya pada laporan tentang *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *earning per share* perusahaan .

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Sugiyono (2012:80) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah badan atau perusahaan yang terdaftar pada Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau beberapa anggota dari populasi (Jogiyanto, 2014). Sampel yang terpilih adalah nasabah yang pernah mengajukan pinjaman kredit modal kerja pada periode 31 Desember 2021 dan 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dalam penelitian ini karena teknik pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Usaha dan rekening perusahaan yang aktif dapat dilihat dari mutasi
2. Perusahaan yang telah menjadi nasabah kurang lebih 3 tahun
3. Lulus BI Checking

Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan data dan hasil yang akan diolah nantinya, yaitu:

1. Sumber Data Primer Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui responden. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 137). Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.
2. Sumber Data Sekunder Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan lain sebagainya (Sugiyono, 2016: 225).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2012: 224). Penelitian berikut menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi Observasi adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti mencatat hasil informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi atau observer, dan obyek yang diobservasi atau observe (Gulo, 2004: 116). Peneliti akan menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung.
 - a. Wawancara Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007:186). Wawancara secara garis besar terbagi dua yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah yang akan diajukan, sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang.
 - b. Dokumentasi Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barangbarang tertulis (Arikunto, 2002:135). Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan.
 - c. Studi Pustaka Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi yang sesuai dengan topik yang diteliti. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang dari kelengkapan data yang telah diambil dari sumber-sumber lain yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan masalah yang dibahas, pada penyusunan skripsi ini maka penulis menekankan pada masalah yang berkaitan dengan kredit. Bank Syariah Indonesia Medan dalam memberikan kredit mempunyai ketentuan-ketentuan tersendiri, yang tentunya sesuai dengan peraturan yang digariskan oleh Bank Indonesia. Bank mempunyai beberapa langkah dalam suatu pengajuan kredit, yaitu :

1. Identifikasi segmen pasar Identifikasi dan diterimanya suatu nasabah (usaha) harus sejalan dengan target market yang diberikan. Jadi analisis harus dapat mengetahui secara jelas peluang usaha mana yang mungkin untuk diidentifikasi.

2. Negosiasi Berbagai syarat dan kondisi serta penetapan harga dalam pemberian fasilitas kredit bersifat luas dan memerlukan negosiasi dengan nasabah, termasuk didalamnya memberikan penawaran produk-produk Bank Syariah Indonesia Medan.
3. Komitmen Setelah suatu usulan kredit disetujui maka harus secepatnya memberitahukan secara tertulis kepada nasabah.
4. Dokumentasi Semua dokumen yang dipakai dalam pemberian pinjaman harus menggunakan dokumen standar Bank Syariah Indonesia Medan. Setiap nasabah yang menikmati fasilitas pinjaman harus membuka rekening giro pada Bank Syariah Indonesia Medan dan memenuhi ketentuan yang berlaku untuk rekening tersebut. Dokumen harus diperiksa kelengkapannya sebelum kredit ditarik

Bank Syariah Indonesia Medan menggunakan ketentuan *Approval Limit Credit* yaitu wewenang untuk persetujuan kredit sampai dengan jumlah tertentu yang dapat diberikan oleh seorang analis atau dalam hal ini *Credit Officer*, yaitu pejabat bank yang mempunyai wewenang untuk menyetujui suatu permohonan kredit. Pemberian wewenang tersebut berdasarkan pengalamannya dan kemampuannya dalam menganalisa serta situasi dan kondisi daerah setempat. Oleh karena itu wewenang yang diberikan tidak sama untuk setiap analis. Dari nilai tabulasi pengaruh kinerja laporan keuangan dalam keputusan pemberian kredit kepada calon nasabah, diketahui bahwa jumlah skor diperoleh adalah 61. Jumlah skor ideal (bila responden menjawab skor pada setiap butir) adalah 4×20 pertanyaan = 80 (4 = skor tertinggi, 20 = jumlah pertanyaan). Jadi nilai rata-ratanya : 3,05. Dari hasil perhitungan observasi diperoleh angka 3,05 yang berada pada interval 2,51 – 3,25. Jadi asumsi observasinya adalah bahwa pengaruh laporan keuangan calon nasabah penting dalam keputusan pemberian kredit.

KESIMPULAN

1. Calon nasabah yang hendak mengajukan permohonan kredit kepada Bank Syariah Indonesia Medan harus mempersiapkan data yang bersifat keuangan dan data yang bersifat non keuangan. Dan laporan keuangan merupakan salah satu data yang bersifat keuangan yang dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan sejumlah informasi keuangan calon nasabah. Selain menganalisis informasi laporan keuangan, para analis juga menganalisis jaminan/agunan yang dimiliki oleh calon nasabah serta memeriksa mutasi rekening calon nasabah.
2. Setiap permohonan kredit calon nasabah yang masuk ke perusahaan, akan selalu dilakukan analisa atas laporan keuangan calon nasabah tersebut. Bank Syariah Indonesia Medan didalam menganalisis informasi laporan keuangan calon nasabah, menggunakan prinsip 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy Dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah, para analis menggunakan empat pengukuran rasio keuangan yaitu:
 - a. Rasio Likuiditas Rasio Likuiditas merupakan rasio-rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dibayar.
 - b. Rasio Profitabilitas Rasio Profitabilitas merupakan rasio-rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
 - c. Rasio Aktivitas Yaitu mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada (resources) pada pengendaliannya.

- d. Rasio Solvabilitas/Laverage Yaitu mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibelanjai dengan hutanghutang atau perbandingan antara dana sendiri dengan dana pihak ketiga.
3. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa informasi laporan keuangan berperan terhadap kebijaksanaan pemberian kredit pada Bank Syariah Indonesia Medan, karena dari laporan keuangan BANK akan mudah melihat pergerakan dari keuangan perusahaan.

Referensi

- Basuki.2016, Tri Agus dan Imamudin Yuliadi. *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Sleman:Danisa Media.
- Drs. S. Munawir.2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2012, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta. Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.